

# PEMBERDAYAAN PENGGERAK PKK, KAMPUNG BEBAS STUNTING DAN NARKOBA BERBASIS KAMTIBMAS DI JEMUR NGAWINAN, KELURAHAN JEMUR WONOSARI, KECAMATAN WONOCOLO, SURABAYA

<sup>1</sup>Nova Retnowati <sup>2</sup>Indawati <sup>3</sup>Gilang Surya Putri Firdani

<sup>1,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis <sup>3</sup>Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : <sup>1</sup>nova@ubhara.ac.id, <sup>2</sup>indawati@ubhara.ac.id, <sup>3</sup>gilangputri70@gmail.com

## ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk kembali mengingatkan kesadaran kepadamasyarakat di lokasi KKN yang bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang kesadaran masyarakat tentang pentingnya Gizi untuk anak dalam pencegahan stunting, bahaya narkoba dan aksi pemberantasan narkoba dalam menciptakan lingkungan yang tertib, aman sertanyaman di masyarakat. Dalam kegiatan ini juga kembali mengajak warga untuk memulai UMKM dan mendaftarkannya secara legal melalui PIRT dan NIB. Hal ini dilakukan agar padatmengurai masalah perekonomian pada daerah tersebut, menjadikan mereka warga yang kreatifdengan memanfaatkan apapun yang ada di sekitar mereka. Tidak lupa juga antusiasme anak- anak daerah Jemur Ngawinan dalam mengikuti program *Fun Learning* (Bimbingan Belajar) juga sangat luar biasa. Dalam program bimbel ini kami menerapkan pengenalan *Coding* sejakdini sesuai dengan usia mereka agar dapat menjadi generasi yang maju dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih. Sehingga dengan adanya program-program tersebut dapat mengurai masalah-masalah yang terjadi di kawasan Jemur Ngawinan.

Kata kunci : *Sosialisasi, Kamtibmas, Stunting, Ekonomi Kreatif, Fun Learning Coding*

## ABSTRACT

*This Community Service Program was carried out to remind the community at the KKN location again that it aims to remind people about the importance of nutrition for children in preventing stunting, the dangers of drugs and drug eradication actions in creating an orderly, safe and comfortable environment in society. This activity also invited residents to start UMKM and legally register them through PIRT and NIB. This is done so that they can unravel the economic problems in the area, making them creative citizens by making use of whatever is around them. Don't forget that the enthusiasm of the children from the Jemur Ngawinan area in participating in the Fun Learning program was also extraordinary. In this tutoring program we apply the introduction of Coding from an early age according to their age so that they can become an advanced generation and can keep up with increasingly sophisticated technological developments. So that the existence of these programs can unravel the problems that occur in the Jemur Ngawinan area.*

*Keywords : Socialization, Public Order, Stunting, Creative Economy, Fun Learning Coding*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk implementasi dari program pengabdian masyarakat dalam rangka mewujudkan atau merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan kami sebagian adalah melalui sosialisasi dan kegiatan langsung bersama masyarakat, sehingga harapan kami dapat memberi manfaat yang besar untuk masyarakat Jemur Ngawinan. Dalam hal ini kaitannya dengan pengabdian mahasiswa diharapkan untuk dapat merumuskan masalah, mengamati potensi-potensi yang dapat di maksimalkan dan kekurangan atau masalah yang terdapat di lokasi agar dapat dipecahkan. Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan mengikuti KKN Tematik yang di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya (LPPMUBHARA).

Sebagian besar masyarakat mungkin belum memahami istilah yang disebut stunting. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan (genetik) dari kedua orang tuanya, sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya. Padahal seperti kita ketahui, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku, lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, politik), dan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah [1].

Indonesia saat ini sudah masuk menjadi negara darurat narkoba. Hal tersebut dikarenakan angka prevalensi penyalah guna narkoba di Indonesia pada survei tahun 2015 mencapai 2,20 persen atau lebih dari 4 juta orang yang terdiri dari penyalah guna coba pakai, teratur pakai, dan pecandu Kepala BNN, Budi Waseso menegaskan bahwa bandar narkoba selalu mencari cara untuk menghancurkan generasi penerus bangsa. Karena itu bangsa ini seharusnya menguatkan para penerus terutama remaja untuk menjauhi ancaman dari penyalahgunaan Narkoba yang sudah di depan mata. Maka dari itu perlu kita sosialisasikan lebih giat untuk mewujudkan kehidupan yang tertib aman dan nyaman di kehidupan masyarakat Republik Indonesia [2].

PIRT adalah suatu izin yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan untuk industri makanan atau minuman berskala rumahan. Umumnya izin ini berupa sertifikat dengan 15 digit nomor yang berguna untuk memberikan rasa aman kepada konsumen dari produk kita. Dengan adanya 15 digit nomor ini, konsumen dapat memberikan kepercayaan lebih kepada produk yang mereka konsumsi, karena nomor ini dapat ditelusuri melalui <https://cekbpom.pom.go.id/>. Kehadiran nomor PIRT dalam kemasan produk anda akan menjadi sebuah daya Tarik bagi konsumen untuk memutuskan pembelian. PIRT juga menjadi bukti bahwa produk anda sudah sesuai dengan standar yang diharuskan oleh regulasi terkait. Pengurusan PIRT bukan hanya mengharuskan anda untuk mengikuti setiap langkah administrasi, namun pengurusan ini juga mengharuskan anda untuk faham tentang bagaimana pengelolaan Produk makanan dan minuman yang tepat dan sesuai dengan standar [3]. Sedangkan NIB atau Nomor Induk berusaha adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha bisa mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. NIB ini terdiri dari 13 digit angka yang juga merekam tanda tangan elektronik sertadilengkapi dengan pengaman [4].

Bimbel merupakan kegiatan tambahan di luar sekolah yang dilakukan guna memberikan bantuan kepada para peserta didik agar mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di sekolah. Bimbingan belajar biasanya di luar sistem sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar peserta didik akan mendapatkan banyak keuntungan yang meliputi semakin kemampuan pemahamannya terhadap mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit, mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi, dan juga meningkatkan prestasi dari peserta didik itu sendiri [5]. Bimbel juga dapat ditransformasikan menjadi Belajar Menyenangkan (*Fun Learning*) yaitu dengan mengkombinasikan dengan permainan-permainan edukasi untuk anak sehingga anak akan mudah menangkap ilmu yang dipelajari.

## 2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Denah Lokasi KKN

Kampung Jemur Ngawinan merupakan salah satu kampung yang berada di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Kampung Jemur Ngawinan terdiri atas beberapa dusun yang dikepalai oleh kepala desa dan terbagi lagi menjadi beberapa RT dan RW sesuai luas wilayah dan jumlah penduduk masing-masing. Masyarakat di Kampung Jemur Ngawinan rata-rata berekonomi menengah kebawah dengan mata pencaharian sebagian besar berdagang, industri rumah tangga yang bergerak di bidang jasa dan karyawan swasta. Banyak di dapati beberapa penjual atau UKM di sepanjang jalan masuk dan sekitar balai RW yang kami tempati untuk melakukan Program KKN.

**3. MASALAH**

Masalah yang kita temukan pada lingkungan masyarakat Jemur Ngawinan sangat bervariasi.

Terdapat beberapa anak yang terkena stunting sehingga sangat tepat untuk melakukan sosialisasi tentang pencegahan stunting.

Banyak Pelaku Industri Rumah Tangga yang tidak peduli dengan berbagai administrasi yang harus dilengkapi, salah satunya adalah Izin PIRT dan NIB. Dengan berbagai alasan seperti: merasa bingung dan kesulitan untuk mendaftarkan usahanya.

Dalam kegiatan KKN Tematik tahun 2022/2023 kami juga mengalami beberapa kendala atau kesulitan dalam pelaksanaannya yaitu cuaca yang kurang baik untuk di lakukan kegiatan *Outdoor* di waktu pagi hari.

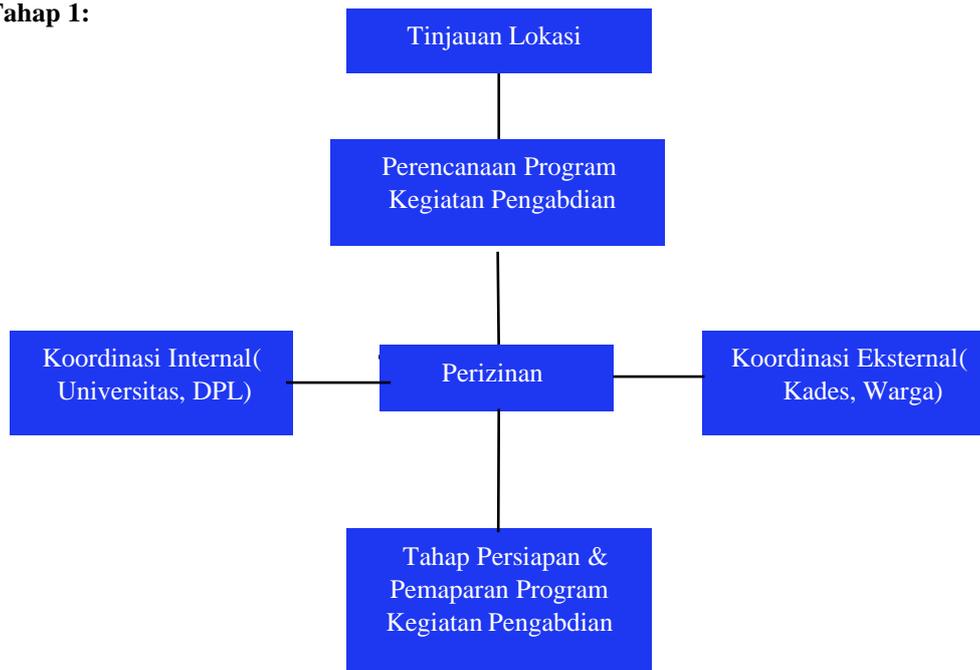
Kurang aktifnya Karang Taruna dalam Wilayah tersebut, sehingga kami sedikit terkendala jika mengumpulkan massa.

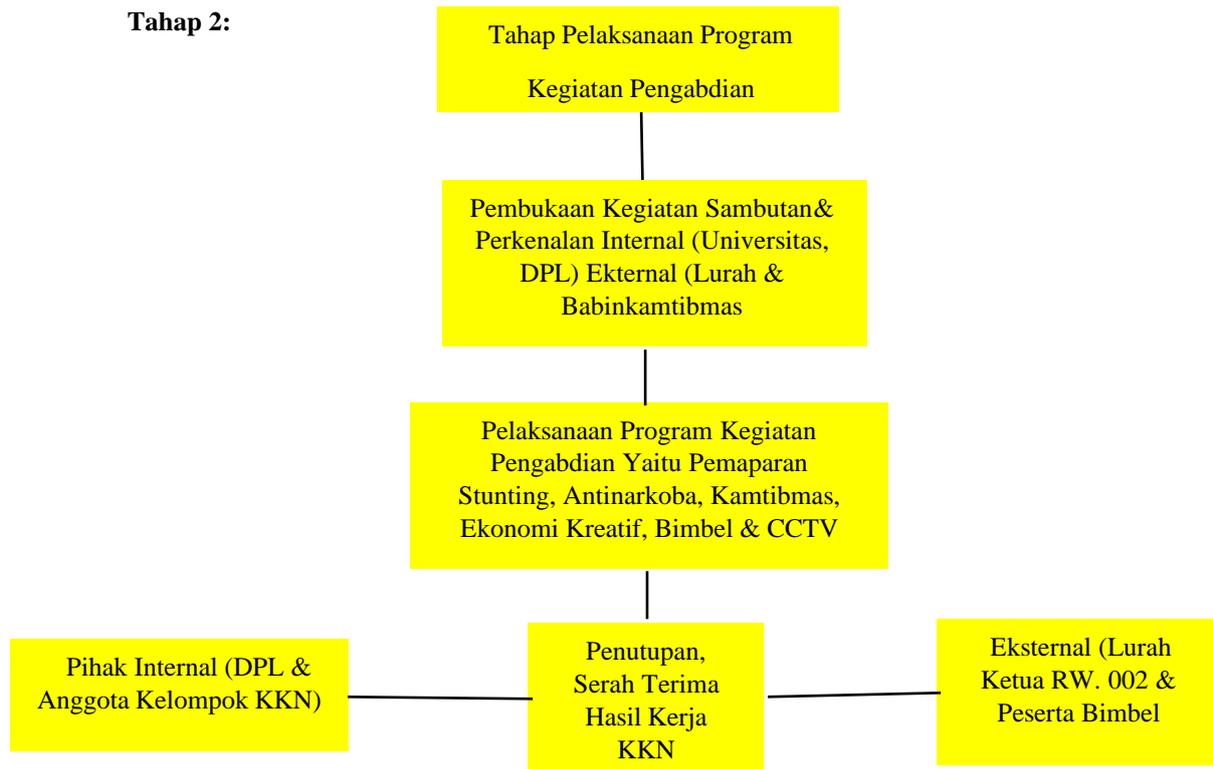
**4. METODE DAN PROGRAM PELAKSANAAN**

Kegiatan KKN ini diawali dengan observasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim pelaksana KKN untuk dapat mengamati, mengidentifikasi permasalahan, potensi dan kebutuhan apa yang ada di masyarakat saat itu. Hasil observasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan merumuskan bersama dalam rencana program kerja di Kampus. Program yang sudah di rancang tidak serta merta langsung di lakukan, hal ini perlu melibatkan perangkat desa, lembaga organisasi, serta lembaga masyarakat termasuk instansi kecamatan untuk dapat mengidentifikasi program yang diajukan tersebut apakah sesuai dengan keresahan masyarakat selama ini. Apabila sudah sesuai dan program dapat menjadi pemecah masalah yang terjadi maka akan di jalankan dengan sepenuhnya.

Berikut terlampir bagan penjelasan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan 2 tahap yaitu tahap 1 mulai dari persiapan penentuan lokasi, perizinan, hingga persiapan kegiatan dan tahap 2 dimulai dengan pelaksanaan program kegiatan, penutupan hingga serah terima hasil kerja KKN.

**Tahap 1:**





## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Relevansi:** Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi sangat relevan dan bermanfaat guna menambah wawasan masyarakat Jemur Ngawinan RW002 agar semakin paham manfaat memaksimalkan peluang guna meningkatkan perekonomian yang kreatif inovatif dan dapat bersaing di pasar, betapa pentingnya wawasan untuk gizi anak karena dapat membentuk tumbuh kembang anak. Meningkatkan kembali rasa aman dalam masyarakat dalam berumah tangga.

**Akseptabilitas:** Kami bersyukur Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterima oleh masyarakat Jemur Ngawinan RW 02 Kelurahan Jemur Wonosari dan didukung oleh perangkat kampung Jemur Ngawinan RW 02 Surabaya.

Pelaksanaan KKN di Jemur Ngawinan telah dilaksanakan selama 10 hari dengan semangat tim KKN 002 sehingga mewujudkan program kerja sebagai berikut:

### A. Sosialisasi Stunting

Gizi anak pada dasarnya sangat dapat mempengaruhi tumbuh kembang dan stunting pada anak. Hal ini kami lakukan dengan Sosialisasi tentang stunting dan tumbuh kembang anak yang mana mahasiswa dapat bersinergi bersama masyarakat dan lembaga penyuluhan yang sudah tersedia. Pada sosialisasi dengan tema Investasi gizi untuk Generasi kami juga menyampaikan beberapa point Montessori yaitu games agar dapat memacu motoric dan sensorik pada anak atau balita.



Gambar 2. Narasumber dan Audience Sosialisasi Stunting

B.

**Kamtibmas dan Sosialisasi Narkoba**

Selama KKN kami berjalan hal yang berkaitan dengan Kamtibmas yaitu aksi pemutusan rantai narkoba dengan cara memberikan sosialisasi pada masyarakat secaradetail baik tentang jenis-jenis narkoba, pencegahannya bahkan hingga rehabilitasimantan pengguna narkoba. Hal ini disampaikan langsung oleh narasumber dari BadanNarkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (BNNP-JATIM). Harapannya agar sudah tidak ada lagi transaksi narkoba dan dapat mewujudkan Kampung Bersih tanpa Narkoba (BERSINAR). Untuk membantu pengawasan dan perwujudan Kamtibmas sesuai seperti yang diharapkan, kami juga melakukan pemasangan CCTV (*Closed Circuit Television*) di Balai RW.002 karena tempat tersebut cukup aktif digunakan bersama oleh warga.



Gambar 3. Narasumber Sosialisasi Kamtibmas



Gambar 4. Narasumber Anti Narkoba Memamparkan Materinya



Gambar 5. Pemasangan CCTV



Gambar 6. Hasil Gambar Diambil dari CCTV

Pemasangan CCTV juga memiliki fungsi sebagai control oleh pihak perangkat desa setempat agar balai RW002 dan lingkungan sekitar dapat terjaga dengan baik dan aman. Karena hingga malam hari sekitar balai ramai dipenuhi oleh warga untuk sekedar bermain, olahraga maupun bercengkrama.

C. Ekonomi Kreatif

Perekonomian pada daerah tersebut dapat dikatakan menengah dan dengan mayoritas ibu-ibu yang menjadi ibu rumah tangga. Kondisi tersebut dapat dimaksimalkan dengan pengertian Ekonomi Kreatif bahwa pada peradaban saat ini apa saja dapat menghasilkan uang jika dapat dikelola dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, kami disini juga memberikan paparan mengenai Ekonomi Kreatif yaitu Budidaya Ikan Lele dalam Bak/Tong dan Sayur Kangkung Hidroponik. Hal ini kami rasa sangat mudah dan tidak memerlukan modal yang besar, serta tidak membutuhkan tempat yang luas/besar. Tidak lupa juga kami sampaikan untuk proses Perizinan Usaha melalui Sosialisasi Pentingnya PIRT dan NIB untuk usaha rumahan.



Gambar 7. Antusiasme Ibu-Ibu Mengikuti Sosialisasi PIRT dan NIB



Gambar 8. Foto Bersama Setelah Sosialisasi PIRT dan NIB



Gambar 9. Proses Penyerahan Bibit Lele dan Kangkung

Beberapa UMKM yang terdapat di Jemur Ngawinan salah satunya adalah Penyetan. Selain menjadi favorit disegala suasana penyetan juga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar. Pada kesempatan ini kami berikan sejumlah 150 ekor bibit lele, harapan kami adalah bibit lele tersebut dapat menginspirasi penggerak UMKM penyetan agar dapat membudidayakan masing-masing dirumah. Lele juga di ketahui memiliki kandungan gizi yang baik untuk anak dan balita.

D. Bimbingan Belajar Memanfaatkan Coding Games

Bimbingan belajar untuk jenjang anak SD dilaksanakan di Balai RW 002 Jemur Ngawinan dengan materi mata pelajaran umum yang kemudian di kombinasikan dengan buku Coding Games. Belajar coding mempunyai banyak manfaat. Banyak di antara kita yang salah persepsi tentang pembelajaran coding. Dikira, belajar coding hanya bagi anak-anak yang ingin menjadi programmer. Padahal manfaat pembelajaran coding lebih luas daripada itu. Dengan belajar coding, logika anak akan lebih terasah. Mereka juga bisa berpikir kreatif. Kemampuan mereka untuk memecahkan masalah juga akan terlatih sejak dini.



Gambar 10. Kegiatan Bimbel



Gambar 11. Antusiasme Anak-Anak Mengikuti Coding Games

Jika dijabarkan lebih lanjut, dalam pembelajaran coding minimalnya terdapat 6 manfaat bagi anak antara lain; melatih logika, berpikir kritis, *problem solving* (menyelesaikan masalah), melatih kreativitas, kemampuan *stoytelling & retelling*, Berani mengambil keputusan & percaya diri.

E. Produk Olahan Kelompok KKN 002

Pada pelaksanaan KKN di Jemur Ngawinan kelompok 002 juga membuat suatu olahan produk makanan dan minuman. Yaitu Pulse (Puding Labu Sehat) dan Jhenis (Jahe Sereh Manis).



Gambar 12. DPL dan Kordes Menikmati Olahan Kelompok 002



Gambar 13. Anggota Kelompok 002 Memamerkan Produknya

Khasiat dan Manfaat Komposisi Utama Produk

Jahe dan Sereh	Labu
Anti kanker	Melindungi indera penglihatan
Mengatasi diabetes	Menyehatkan pencernaan
Mengobati anemia	Meningkatkan sistem imun
Mengatasi bakteri dan jamur	Menurunkan tekanan darah
Mengatasi perut kembung dan masuk angin	Memelihara kesehatan jantung
Mengeluarkan racun dari dalam tubuh	Mencegah kanker
Menurunkan kolesterol jahat	
Menguatkan sistem saraf	
Mengobati penyakit kulit	
Menurunkan tekanan darah	
Mengurangi resiko alergi	
Menurunkan berat badan	
Meredakan nyeri sendi dan otot	
Mencegah resiko penyakit jantung	

Dari Program Pengabdian kepada Masyarakat kelompok 002 ini dapat kami simpulkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada masyarakat terkait dengan program-program yang telah kami lakukan dan dapat diimplementasikan secara langsung, dapat mengurangi keresahan masyarakat akibat sistem atau kondisilingkungan antar tetangga kurang baik serta tindak kriminal yang mungkin terjadi dan juga memutus temuan stunting dengan memberikan wawasan mengenai gizi untuk anak.

**6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan selesainya Program Pengabdian kepada Masyarakat KKN Tematik Kelompok 002 Universitas Bhayangkara Surabaya di Jemur Ngawinan RW.02, KelurahanJemurwonosari Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya, maka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN - Tematik Kelompok 002 mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Jemur Ngawinan RW002. Dari kegiatan KKN kelompok 002 di Jemur Ngawinan, Jemur Wonosari, Surabaya, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang terlaksana bertujuan untuk mengembangkan masyarakat Jemur Ngawinan agar tetap memperhatikan faktor-faktor penyebab stunting pada anak. Memberdayakan masyarakat yang kreatif dan inovatif dengan ekonomi kreatif dan menciptakan kamtibmas.

Sebagai upaya revitalisasi di segala bidang yang relevan dengan KKN Tematik, perlu dikemukakan beberapa saran yang sifatnya membangun, yaitu:

- 1) Kekompakan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus-menerus.
- 2) Tahapan pencairan dana program serta jaket yang terlalu lama sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tertunda dan kurang efektif.
- 3) Sebelum dilaksanakannya KKN 002 ada baiknya dilakukan juga koordinasi lebih dalambersama antara mahasiswa dan perangkat. Hal lini dimaksudkan guna pelaksanaan program KKN 002 yang nantinya bersinergi dengan program desa.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima Kasih ini disampaikan untuk kegiatan KKN Tematik 2022 dengan tema ‘Pemberdayaan Penggerak PKK, Kampung Bebas Stunting Dan Narkoba Berbasis Kamtibmas Di Jemur Ngawinan Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya’ terselenggara dan berjalan dengan lancar berkat bantuan kerjasama dari warga Jemur Ngawinan, dan juga Ketua RW002 beserta jajarannya. Serta rekan-rekan Kelompok002 KKN Universitas Bhayangkara T.A 2021/2022. Serta anggotaa panita KKN, M. IchsanMaulana NP, Wasis Agung Ahmadi, Mif`ad Ikromullah, Siti Mukaromah, Aurora K. Prasasti, Ingrid Damayati Heru, Pandu Hardianika, Vicky Chandra Saputra, Riva Putri Firdausa, Anggi Kurnia Putri, Yanas Putra Prasadja, Muharom Putra Baskara, Dendi Fakhrudiansa, Bravantya Ardy Badranata.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] KemenkesRI, "Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi,"10 April 2018. [Online]. Available: <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>.
- [2] KemenkesRI, "Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi,"10 April 2018. [Online]. Available: <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>.
- [3] A. Bachtar, "Perluakah Mengurus Izin Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) di tahun 2021?,"10 September 2021.[Online]. Available: <https://www.indoinkubator.com/post/perluakah-mengurus-izin-produksi-industri-rumah-tangga-pirt-ditahun-2021>.
- [4] KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM, "Cara mendaftar dan mendapatkan NIB di OSS", KEMETERIANINVESTASI/BKPM,[Online].Available: <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/cara-mendaftar-dan-mendapatkan-nib-di-oss>.
- [5] Admin Primagama,"Apa Itu Bimbel? Apa manfaatnya ikutan Bimbel?," 04 Juli 2022. [Online].Available:[https://primagama.co.id/blog/sebelum-memilih-tempat-bimbel-yang-bagus-kenalidulu-apa-itubimbel/#:~:text=Apa%20itu%20Bimbingan%20Belajar%20\(Bimbel,biasanya%20di%20luar%20sistem%20sekolah\)](https://primagama.co.id/blog/sebelum-memilih-tempat-bimbel-yang-bagus-kenalidulu-apa-itubimbel/#:~:text=Apa%20itu%20Bimbingan%20Belajar%20(Bimbel,biasanya%20di%20luar%20sistem%20sekolah))